



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR  
SISWA KELAS VII PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
NEGERI 1 TALUN KABUPATEN CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.PdI)  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

**MILA ASLAMI**

NIM : 58410404

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEH NURJATI CIREBON**

**2012 M / 1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

**Mila Aslami (58410404) “Hubungan Antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII Pada Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon”.**

Kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berahklak mulia, arif dan berwibawa, serta menjadi teladan siswa. Kompetensi ini diperoleh dan dikembangkan melalui proses sosialisasi. Kompetensi kepribadian merupakan kompetensi yang menunjukkan bahwa peran guru tidak hanya sekedar penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi sebagai pemberi teladan bagi siswa. Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian materi pembelajaran tetapi, lebih dari itu guru harus membentuk kompetensi dan pribadi peserta didik.

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh penjelasan tentang peranan kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap penanaman kedisiplinan belajar siswa. Untuk memperoleh penjelasan tentang hasil kedisiplinan belajar siswa. Untuk memperoleh penjelasan tentang hubungan antara peranan kompetensi kepribadian guru terhadap penanaman kedisiplinan belajar dan hasilnya bagi kedisiplinan siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talun Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

Adapun proses dari penelitian ini diawali dengan pertemuan ke sekolah antara pihak guru pendidikan agama islam dan kepala sekolah, untuk mengetahui gambaran peranan kompetensi kepribadian guru terhadap penanaman kedisiplinan belajar siswa. kemudian siswa diberikan angket untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan hasil kedisiplinan belajar siswa.

Metode penelitian dalam skripsi ini adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan berdasarkan angka-angka adapun data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini ada dua, pertama data teoritik yang diperoleh dari sejumlah buku-buku yang berhubungan dengan judul skripsi untuk dijadikan sumber rujukan, kedua data empiric diperoleh melalui terjun langsung objek penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, angket, dan studi dokumentasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VII pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon termasuk kedalam kategori sangat baik, dengan perolehan nilai=0,948 (0,95).



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb*

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya dan semoga sampai kepada kita selaku umatnya. Amiin

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Untuk itu, penulis ucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Drs. H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Drs. H. U. Sjamsudin, M.Pd Dosen Pembimbing I
5. Ahmad Yani, M.Ag, Dosen Pembimbing II
6. Hj. Ma'rifat, M.Pd, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talun Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.
7. Indriyani, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 1 Talun Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon
8. Siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 1 Talun Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

9. Karyawan dan Staf Tata Usaha SMP Negeri 1 Talun Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon
10. Kawan-kawan seperjuangan yang memberikan dukungan dan sumbangan pemikiran
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi isi maupun sistematika penulisannya. Oleh karena itu kesalahan dan kekurangan pada skripsi ini sepenuhnya adalah tanggung jawab penulis. Dan penyempurnaan skripsi ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca yang budiman.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi insan akademik umumnya dan penulis khususnya, serta bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam (PAI)

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb*

Cirebon, Juli 2012

Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kerangka Pemikiran .....	7
E. Langkah- Langkah Penelitian.....	11
F. Hipotesis .....	16
BAB II KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA	
A. Kompetensi Kepribadian Guru.....	17
1. Pengertian Kompetensi Kepribadian.....	17
2. Pentingnya Kompetensi Kepribadian Guru.....	23
3. Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru .....	27
4. Kompetensi Kepribadian Guru dalam Kedisiplinan Belajar Siswa.....	31
B. Kedisiplinan Belajar .....	35
1. Pengertian Disiplin Belajar .....	35
2. Konsep Disiplin Belajar .....	40
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan pembentukan Disiplin Belajar .....	44
4. Indikator-indikator Disiplin Belajar.....	49
C. Hubungan Antara Kompetensi kepribadian Guru dengan kedisiplinan belajar Siswa .....	53
BAB III DISKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	57





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B.	Sejarah Berdirinya dan Letak Geografis .....	57
C.	Keadaan Guru, Staf TU, dan Siswa.....	59
D.	Keadaan Sarana dan Fasilitas .....	64
E.	Kegiatan Belajar Mengajar.....	66
F.	Struktur Organisasi .....	69
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN</b>		
A.	Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon.....	78
B.	Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon .....	88
C.	Hubungan Antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon.....	97
<b>BAB V PENUTUP</b>		
A.	Kesimpulan.....	102
B.	Saran-saran .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>REKOMENDASI</b>		



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR TABEL

Nomor		Judul	Halaman
Urut	Tabel		
1	1	Keadaan guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talun Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon	60
2	2	Keadaan Staf TU Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talun Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon	62
3	3	Keadaan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talun Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon	63
4	4	Keadaan ruangan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talun Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon	65
5	5	Keadaan fasilitas / alat bantu pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talun Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon	65
6	6	Keadaan sarana administrasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talun Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon	66
7	7	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) berpenampilan sopan dan rapi	80
8	8	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukan akhlakul karimah	80
9	9	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mampu mengambil keputusan arif	81
10	10	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki jiwa kepemimpinan yang patut disegani	81
11	11	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mampu	82



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Nomor		Judul	Halaman
Urut	Tabel		
		memberikan contoh perilaku yang baik	
12	12	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mampu mengendalikan emosi	82
13	13	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) berkata dan bersikap jujur dalam segala hal	83
14	14	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) bersikap dewasa	83
15	15	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menyampaikan materi dengan baik	85
16	16	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mampu bersosialisasi	85
17	17	Rekapitulasi rata-rata prosentase tingkat kompetensi kepribadian guru pendidikan Agama Islam (PAI)	86
18	18	Perolehan skor variabel X (data mentah hasil perolehan skor angket kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam)	87
19	19	Masuk kelas tepat waktu	90
20	20	Semangat saat belajar mata pelajaran PAI	90
21	21	Belajar PAI secara teratur	91
22	22	Mengerjakan PR/ Tugas	91
23	23	Mengumpulkan PR/Tugas	92
24	24	Mengembalikan buku perpustakaan tepat waktu	92
25	25	Menjaga fasilitas sekolah	93
26	26	Membiasakan bangun pagi-pagi	93
27	27	Berangkat sekolah tepat waktu	94
28	28	Setiap pulang sekolah langsung ke rumah	94
29	29	Rekapitulasi perhitungan rata-rata prosentasi kepribadian guru PAI	95





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor		Judul	Halaman
Urut	Tabel		
30	30	Perolehan skor variabel Y data mentah hasil perolehan skor angket kedisiplinan belajar siswa	96
31	31	Perolehan skor variabel X dan variabel Yang	98
32	32	Perhitungan korelasi antara variabel X (kepribadian guru PAI) dengan variabel Y (kedisiplinan belajar siswa)	99



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Guru sebagai pengajar atau pendidik, merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumberdaya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara kepada faktor guru. Hal ini menunjukkan betapa eksisnya seorang guru dalam dunia pendidikan. Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. (Mulyasa, 2005 : 37)

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir b, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berahlak mulia. (Mulyasa, 2008 : 117) pribadi guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidik khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Pribadi guru juga samagat berperan membentuk pribadi peserta didik. Ini dapat dimaklumi karena manusia adalah sebagai makhluk yang suka mencontoh, termasuk mencontoh pribadi gurunya dalam membentuk pribadinya. Semua itu menunjukkan bahwa kompetensi personal atau kepribadian guru sangat dibutuhkan pribadinya. Oleh karena itu wajar, ketika



orang tua mendaftarkan anaknya kesuatu sekolah akan mencari tahu dulu siapa guru-guru yang membimbing anaknya. (Mulyasa, 2007 :173)

Sehubungan dengan uraian di atas, setiap guru diuntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang memadai, bahkan kompetensi ini akan melandasi atau menjadi landasan bagi kompetensi-kompetensi lainnya. Dalam hal ini, guru tidak hanya dituntut untuk memaknai pembelajaran, tetapi harus bisa mendisiplinkan siswa. Menyimak dan menyaksikan pemberitaan di media massa dan elektronik akhir-akhir ini menggambarkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa umumnya masih tergolong memprihatinkan.

Banyaknya peserta didik yang berlaku kurang senonoh di masyarakat, terlibat vcd porno, narkoba dan pelanggaran lainnya, berangkat dari pribadi yang kurang disiplin. Oleh karena itu peserta didik harus belajar disiplin, dan guru lah yang harus memulainya, sebagai guru dia harus memiliki pribadi yang disiplin, arif, dan berwibawa. Hal ini penting karena masih sering mendengar dan menyaksikan peserta didik yang perilakunya tidak sesuai bahkan bertentangan dengan sikap moral yang baik. Misalnya merokok, rambut gondrong butceri (rambut dicat sendiri), membolos, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, membuat keributan di kelas, melawan guru, berkelahi, bahkan menjurus ke perilaku kriminal. Dengan kata lain, masih banyak peserta didik yang tidak disiplin dan menghambat jalannya pembelajaran. Dalam pendidikan mendisiplinkan peserta didik harus dimulai dengan pribadi guru yang disiplin, arif, dan berwibawa, kita tidak bisa berharap banyak akan terbentuknya peserta didik yang disiplin dari pribadi guru yang kurang disiplin, kurang arif, dan kurang berwibawa. Oleh karena itu, sekarang saatnya kita membina disiplin peserta didik dengan pribadi guru yang



disiplin arif, berwibawa. Dalam hal ini disiplin harus ditunjukkan untuk membantu peserta didik menentukan peraturan yang telah ditetapkan. (Mulyasa, 2008 :122)

Dalam menanamkan disiplin guru bertanggung jawab mengarahkan, dan berbuat baik, menjadi contoh, sabar dan penuh pengertian. Guru harus mampu mendisiplinkan siswa dengan penuh kasih sayang, terutama disiplin diri (self-discipline) untuk kepentingan tersebut, guru harus mampu melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Membantu peserta didik mengembangkan pola perilaku untuk dirinya.
2. Membantu peserta didik meningkatkan standar perilakunya dan;
3. Menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakan disiplin.

(Mulyasa, 2008 :123)

Upaya guru Pendidikan Agama Islam mendidik peserta didik agar menjadi manusia berakhlakul karimah, adalah tidak lepas dari kepribadian yang dimiliki oleh guru. Yaitu sifat teladan seorang pendidik untuk dapat menjadi panutan dan contoh bagi peserta didik dalam banyak segi. Hal ini telah sering ditekankan dalam Islam, dan Rasulullah Saw. Menjadi contoh teladan (Uswatun Hasanah) pertama. Pendidik adalah spiritual father, bagi peserta didik yang memberikan santapan jiwa dengan ilmu, pembinaan akhlak mulia, dan meluruskan perilakunya yang buruk. Oleh karena itu, pendidik memiliki kedudukan tinggi.

Al-Qur'an Surat Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : “Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”. (Qs. Al-Ahzab : 21)



Dalam Hadits disebutkan:

كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْمِعًا أَوْ مُحِبًّا

Artinya : “Jadilah engkau sebagai guru, atau pelajar atau pendengar atau pecinta, dan Janganlah engkau menjadi orang yang kelima, sehingga engkau menjadi rusak”. (HR. Bokhori)

Oleh sebab itu, guru agama berperan besar dalam membimbing, membina dan mengarahkan anak-anak untuk tumbuh menjadi pribadi yang tidak hanya mampu di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi saja, melainkan juga memiliki kedisiplinan yang baik. Tidak ada kemulyaan bagi umat ini kecuali mendidik generasi mudanya guna mewujudkan ridho Allah. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam membina kedisiplinan anak didik antara lain ditentukan oleh pelaku pendidikan yang berkecimpung di bidang agama apabila seorang siswa memiliki moral, budi pekerti dan perilaku yang luhur maka, dapat dipastikan anak didik akan melaksanakan kegiatan belajar dengan sungguh dan ketawadluan.

Peneliti melakukan pengamatan dan wawancara pada tanggal 5 bulan maret tahun 2012 dengan Kepala Sekolah Bapak H.Nono Sudjono, SPd MPd di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talun Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon. Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam mempunyai kompetensi kepribadian yang baik hal ini dapat dilihat dari kepribadian setiap hari yang patut di contoh oleh guru-guru yang lain juga siswa nya, kepribadiannya tersebut seperti kehadiran tepat waktu dalam kegiatan belajar mengajar, proses belajar mengajar, serta dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas administrasi guru. Disisi lain menurut Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam, yaitu Ibu Indriani S.Ag



menyatakan bahwa peserta didik kelas VII di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 1 Talun dalam kedisiplinannya masih kurang seperti halnya kedisiplinan dalam berpakaian jarang dimasukan, datang terlambat, bolos pada saat jam pelajaran padahal belum waktunya istirahat dan tidak jarang juga siswa yang tidak berangkat tanpa alasan yang jelas. Padahal beliau selaku guru Pendidikan Agama Islam sudah berusaha dengan baik dan penuh kasih sayang memperhatikan kedisiplinan siswanya, agar mereka patuh terhadap peraturan sekolah. melihat permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Hubungan Antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon”**.

## B. Rumusan Masalah

Dalam penulisan masalah ini, penulis membagi menjadi tiga tahapan yaitu:

### 1. Identifikasi Masalah

- a. Wilayah penelitian dalam skripsi ini, adalah Psikologi Pendidikan.
- b. Pendekatan Penelitian.

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan empirik, yaitu tentang “Hubungan Antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VII Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon”.

### c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah ketidak jelasan tentang Hubungan Antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dengan





Kedisiplinan belajar Siswa kelas VII Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon.

## 2. Pembatasan Masalah

Masalah dalam skripsi ini penulis membatasi pada masalah **“Hubungan Antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon”**.

## 3. Pertanyaan Penelitian

Dari permasalahan di atas, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian yaitu:

- a. Bagaimana kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana kedisiplinan belajar siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon?
- c. Bagaimana hubungan antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VII pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui data tentang kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam kelas VII pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengetahui data kedisiplinan belajar siswa kelas VII pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon.



3. Untuk mengetahui data tentang hubungan antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VII pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon?

Itulah tiga poin yang ingin diketahui penulis dalam melakukan penelitian ini. Dengan melakukan teknik pengumpulan data, dengan cara observasi, wawancara, studi dokumen, dan angket yang diadakan peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

#### D. Kerangka Pemikiran

Standar dan kompetensi dan sertifikasi guru merupakan salah satu terobosan dunia pendidikan dalam meningkatkan kualitas guru, sehingga kedepan semua guru harus memiliki sertifikasi sebagai lisensi atau ijin mengajar. Dengan demikian, upaya profesionalisme guru akan segera menjadi kenyataan, sehingga tidak semua orang bisa menjadi guru, dan tidak pula banyak orang yang menjadikan pekerjaan guru sebagai batu loncatan seperti yang terjadi belakangan ini. Hal ini merupakan konsekuensi logis dari Undang-undang Sisdiknas, Standar Nasional Pendidikan (SNP) serta Undang-undang Guru dan Dosen (UUGD), yang direalisasikan dalam berbagai peraturan pemerintah (PP), termasuk PP tentang guru. (Mulyasa, 2008 : 1)

Agar melaksanakan tugasnya dengan baik, profesional dan dapat dipertanggung jawabkan, guru harus memiliki kepribadian yang mantap, stabil dan dewasa. Hal ini penting karena banyak masalah pendidikan yang disebabkan oleh faktor kepribadian guru. Yang kurang mantap, stabil dan dewasa. Kondisi-kondisi seperti ini sering membuat guru bertindak tidak profesional, tindakan tidak terpuji



bahkan perbuatan tidak senonoh yang merusak citra dan martabat guru. Ujian berat bagi guru dalam hal kepribadian adalah rangsangan yang sering memancing emosinya. Kestabilan emosi sangat diperlukan, namun tidak semua orang mampu menahan emosi terhadap rangsangan yang menyinggung perasaan, dan memang setiap orang mempunyai tempramen yang berbeda. Untuk keperluan tersebut upaya dalam bentuk latihan mental sangat berguna. Guru yang mudah marah akan membuat peserta didik takut, dan ketakutan mengakibatkan siswa kurang minat untuk mengikuti pembelajaran serta rendahnya konsentrasi, karena ketakutan menimbulkan kekhawatiran dimarahi hal ini membelokan konsentrasi peserta didik. (Mulyasa, 2008 :121-122)

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa, serta menjadi teladan siswa. Kompetensi ini diperoleh dan dikembangkan melalui proses sosialisasi. Kompetensi kepribadian merupakan kompetensi yang menunjukkan bahwa peran guru tidak hanya sekedar penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi sebagai pemberi teladan bagi siswa. (Popi Sopiaturun, 2010 : 67) kompetensi kepribadian guru sering dianggap sebagai sosok yang memiliki kepribadian ideal. Oleh karena itu pribadi guru sering dijadikan sebagai model atau panutan (yang harus digugu dan ditiru). Sebagai model guru harus memiliki kompetensi pengembangan kepribadian (personal compecies), diantaranya:

- a. Kemampuan yang berhubungan dengan pengalaman ajaran agama sesuai dengan keyakinan yang dianutnya.
- b. Kemampuan untuk menghormati dan menghargai aturan umat beragama.

- c. Kemampuan untuk berperilaku sesuai dengan norma, aturan dan system yang berlaku dimasyarakat.
- d. Mengembangkan sifat-sifat terpuji sebagai seorang guru misalnya; sopan santun dan tata krama.
- e. Bersikap demokratis dan terbuka terhadap pembaharuan dan kritik. (Wina Sanjaya, 2005:145)

Akhir-akhir ini banyak perilaku negative yang dilakukan oleh para peserta didik, bahkan melampaui batas kewajaran karena menjurus pada tindak melawan hukum, melanggar tata tertib, melanggar moral agama, kriminal dan telah membawa akibat yang sangat merugikan masyarakat. Demikian halnya dalam pembelajaran, guru akan menghadapi situasi-situasi yang membantu mereka harus melakukan tindakan disiplin. (Mulyasa, 2008 :25)

Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian materi pembelajaran tetapi, lebih dari itu guru harus membentuk kompetensi dan pribadi peserta didik. Oleh karena itu guru harus senantiasa mengawasi perilaku peserta didik, terutama pada jam-jam sekolah, agar tidak terjadi perilaku penyimpangan atau indisiplin. Untuk kepentingan tersebut dalam rangka mendisiplinkan peserta didik guru harus mampu menjadi pembimbing, contoh atau teladan, pengawas, dan pengendali seluruh perilaku peserta didik. (Mulyasa, 2008 :173)

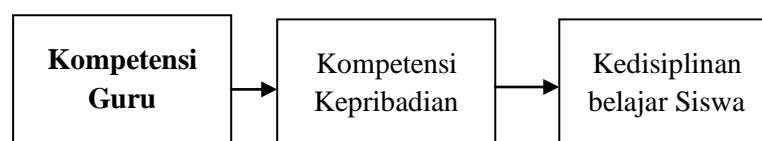
Menurut kamus kata “disiplin” memiliki beberapa makna diantaranya, menghukum, melatih dan mengembangkan control diri seorang anak. (Imam Ahmad Ibnu Nizar, 2009 :22) menurut Marlyn E. Good man, Ed.D. yang di acu dari buku Imam Ahmad Ibnu Nizar (2009 : 22) seorang ahli pendidikan dari





University Of Georgia di Anthens, Amerika berpendapat bahwa disiplin akan membantu anak untuk mengembangkan control dirinya dan membantu anak untuk mengembangkan mengenali perilaku yang salah lalu mengoreksinya.

Melihat uraian di atas, maka penulis membuat rangkaian alur sebagai berikut:



Untuk mendisiplinkan peserta didik dengan berbagai strategi tersebut, guru harus mempertimbangkan berbagai situasi, dan perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu guru harus dituntut melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mempelajari pengalaman peserta didik di sekolah melalui kartu catatan komulatif.
- b. Mempelajari nama-nama peserta didik secara langsung misalnya melalui daftar hadir di kelas.
- c. Mempertimbangkan sekolah dan lingkungan peserta didik.
- d. Memberikan tugas yang jelas, dapat dipahami, sederhana dan tidak bertele-tele.
- e. Menyiapkan kegiatan setiap hari agar yang dilakukan dalam pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan, tidak terjadi banyak penyimpangan.
- f. Berdiri didekat pintu pada waktu pergantian jam pelajaran agar peserta didalam keadaan posisinya sampai pelajaran berikut dilaksanakan.





- g. Bergairah dan bersemangat dalam melakukan pembelajaran, agar dijadikan teladan oleh peserta didik.
- h. Berbuat sesuatu yang bervariasi, jangan monoton sehingga membantu disiplin dan gairah belajar peserta didik.
- i. Menyesuaikan ilustrasi dan argumentasi dengan kemampuan peserta didik, jangan memaksakan peserta didik sesuai dengan pemahaman guru, atau mengukur kemampuan peserta didik dari kemampuan gurunya.
- j. Membuat peraturan yang tegas dan jelas agar bisa dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh peserta didik.

Melalui berbagai upaya tersebut diharapkan tercipta iklim yang kondusif pembelajaran, sehingga peserta didik dapat menguasai berbagai kompetensi sesuai dengan tujuan. (Mulyasa, 2008:173)

## E. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

### 1. Menentukan Sumber Data

#### a. Data teoritik

Data teoritik adalah data yang diperoleh dari buku-buku dan bacaan yang ada hubungannya dengan judul skripsi untuk dijadikan sumber rujukan dalam pembuatan skripsi.

#### b. Data empirik

Data empirik, yaitu sumber data yang paling utama sebagai sumber yang dianggap penting. Dengan menggunakan teknik observasi adapun sumber-

sumber data yang di hubungi yaitu, Kepala Sekolah, Guru, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Staf TU dan Siswa.

## 2. Menentukan populasi dan sampel

### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa, sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam 1 orang dan siswa kelas VII di sekolah pertama menengah (SMP) Negeri 1 Talun Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon yang berjumlah 320 siswa.

### b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak, peneliti mencampur subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Suharsimi Arikunto mengatakan “Apabila dalam suatu penelitian subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar, dapat diambil 10% - 15% dan 20% - 25% atau lebih. Mengingat jumlah siswa kelas VII sekolah pertama menengah (SMP) Negeri 1 Talun Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon



sebanyak 320 siswa, maka penulis menetapkan lebih kurang 10% dari total populasi yang menjadi sampel dari penelitian ini, yaitu 32 siswa.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi dengan mengadakan penelitian langsung ke obyek penelitian. Untuk memperoleh langsung data fisik seperti keadaan sarana dan prasarana fasilitas serta data non fisik kegiatan belajar mengajar pada bidang studi Pendidikan Agama Islam, pembinaan serta motivasi siswa.

#### b. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan mengadakan tanya jawab dengan responden, yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Staf TU.

#### c. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang sesungguhnya tentang kedisiplinan siswa dan hubungannya dalam proses belajar mengajar bidang studi pendidikan agama islam.

#### d. Angket

Teknik angket dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan yang jawabannya sudah tersedia, yang harus di isi responden.

#### e. Studi Kepustakaan, yaitu pengumpulan data dari berbagai buku sebagai sumber rujukan yang berkaitan dengan judul.



#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pendekatan kuantitatif, karena peneliti ingin mengetahui prosentase kompetensi kepribadian guru, terutama dalam penanaman kedisiplinan belajar terhadap diri siswa.

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

Dalam pendekatan kuantitatif ini penulis menggunakan skala prosentase rumus interval kelas sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka presentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N : Number of class (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

100% : bilangan tetap / angka prosentase

Dan untuk menjelaskan data dari prosentase, penulis juga menunjuk kepada pendapat Suharsimi Arikunto (1991:196) yaitu sebagai berikut:

Baik = (76% -100%)

Cukup = (56% -75%)

Kurang baik = (40% -55%)

Tidak baik = (kurang baik 40 %)





Adapun untuk mengetahui adanya korelasi antara hubungan kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VII pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon, penulis menggunakan rumus statistik product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = angka indeks korelasi

$n$  = number of class / jumlah siswa

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$  = Jumlah seluruh skor y

Selanjutnya hasil korelasi ditafsirkan sebagai ketentuan sebagai berikut:

- Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : tinggi
- Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : cukup
- Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : agak rendah
- Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : rendah
- Antara 0,00 sampai dengan 0,200 : sangat rendah (tak berkorelasi).

(Anas Sudjono, 2005: 191)

## F. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.



Jadi hipotesis adalah kesimpulan yang belum final artinya masih harus dibuktikan kebenarannya sesuai dengan judul yang penulis angkat. (Sugiyono, 2009:84)

Maka penulis menggunakan hipotesis  $H_a$  dan  $H_o$ , dimana  $H_a$  adalah korelasi positif yang signifikan antara variabel Kompetensi kepribadian guru (X) dan Kedisiplinan siswa (Y) sedangkan  $H_o$  adalah tidak ada korelasi yang positif signifikan antara variabel X dan Y.

Uji dua pihak bila rumusan hipotesis nol dan alternatifnya berbunyi sebagai berikut:

$H_a$ : adanya hubungan yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VII pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon.

$H_o$ : tidak ada hubungan yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VII pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon.





## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto.Suharsimi. 2006. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Cece Wijaya dkk. 1992. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Fatoni, Abdurahman. 2006.*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Gordon, Thomas. 1996 *Mengajar Anak Berdisiplin Diri di Sekolah dan di Rumah*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama
- Harry K. Wong & Rosemary T. Wong. 2009. *Menjadi Guru Efektif*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Iif Khoiru, Ahmadi & Sofyan, Amri. 2010. *Strategi Pembelajaran Sekolah Berstandar Internasional dan Nasional*. Jakarta:Prestasi Pustaka
- Ibnu Nizar, Imam Ahmad. 2009.*Membentuk dan Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini*. Jogjakarta: Diva Press
- Mulyasa.2008.*Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Mulyasa.2009*Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja RosdaKarya
- Mulyasa. 2006.*Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mujtahid.2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: Uin Maliki Press
- Oemar, Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara,
- Oemar, Hamalik. 2007. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT Remaja Rosda Karya

- Oemar, Hamalik. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Ruswandi, Uus dan Badrudin. 2010. *Pengembangan Kepribadian Guru*. Bandung: Insan
- Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Semiawan, Conny. 2002. *Pendidikan Keluarga dalam Era Global*. Jakarta: PT Prenhallindo
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Syamsu Yusuf, dan Nani M. Sugandi. 2011. *Pengembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Perdada
- Samana. 1994. *Profesionalisme Keguruan*. Jogjakarta: Kanisius
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Premada Media Group
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi*. Jakarta: Grasindo
- Prijodarminto, Soegeng. 1994. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Abadi
- Yamin, Martinis. 2006. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.